

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. KAJIAN PUSTAKA

##### 1. *Grand Theory*

###### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen di tahun 1967. *Theory of Reasoned Action* mengungkapkan bahwa norma subjektif (*subjective norm*) dan sikap (*attitude*) terhadap perilaku merupakan penyebab seseorang melakukan suatu perbuatan (Fishbein & Ajzen, 1975). *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan teori yang mempelajari tentang studi perilaku seseorang dimana niat merupakan faktor utama yang mendasari perilaku seseorang ketika memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal karena mempunyai arti khusus untuk dapat mencapai tujuannya.

Niat seseorang dalam berperilaku dapat di tentukan dari 3 faktor yaitu norma subjektif, sikap dan persepsi kontrol perilaku. Norma subjektif merupakan pemikiran orang lain yang bersifat akan mendukung atau tidak mendukungnya seseorang nantinya dalam melakukan sesuatu. Sikap merupakan penilaian positif ataupun negatif atas sikapnya yang dijadikan bagaimana seseorang tersebut harus berperilaku. Sementara persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi seseorang terkait dengan kemudahan maupun kesulitan dalam berperilaku (Ajzen, 1991).

Pada tahun 2005 *Theory of Planned Behavior* mengalami pengembangan faktor yang dimasukkan kedalam teori tersebut yaitu latar belakang individu. Beberapa faktor yang melatarbelakangi seseorang dalam berperilaku adalah personal, informasi, dan sosial. Faktor personal dilihat dari bagaimana individu menyikapi suatu hal, kebiasaan yang dimiliki, nilai-nilai kehidupannya, perasaan, serta ide dalam pikirannya. Faktor informasi meliputi pengalaman, pengetahuan, dan juga social media. Faktor sosial meliputi usia, gender, suku, etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama seseorang (Ajzen, 1991)

## **2. *Financial Management Behavior***

### **a. Pengertian *Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Novianti, 2019) *Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan

menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama (Komarudin et al, 2020).

*Financial Management Behavior* merupakan suatu pengetahuan atau ilmu yang berkaitan dengan perilaku individu dalam mengatur keuangan pribadi berdasarkan psikologis setiap individu tersebut. (Herdjiono & Damanik, 2016). *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Wibowo & Dewi, 2021).

*Financial management behavior* merupakan salah satu teori dari ilmu keuangan yang membahas mengenai pola pengambilan keputusan yang dilakukan secara teratur dan rasional atas pengelolaan keuangan serta membahas mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan yang dimilikinya terkait pencarian maupun penyimpanan dana sehari-hari serta mengenai perilaku seseorang dalam melakukan perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, serta pengelolaan atas keuangannya (Sampoerno & Haryono, 2021). Menurut Adiputra & Patricia (2020) *financial management behavior* ialah cara berperilaku seseorang ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan seperti merencanakan, mengelola, menabung, dan mengambil posisi yang tepat dalam hal

keuangan untuk menciptakan kemakmuran finansial. *Financial management behavior* berkaitan erat dengan tanggung jawab seseorang atas pengelolaan dana keuangannya.

Disimpulkan bahwa *financial management behavior* merujuk pada acara individu atau organisasi mengelola atau mengambil keputusan terkait sumber daya keuangan mereka. Mencakup bagaimana mereka menghasilkan, menghabiskan, menyimpan, menginvestasikan, dan mengelola uang mereka. Perilaku *financial management behavior* melibatkan berbagai aktivitas, termasuk perencanaan anggaran, menabung untuk masa depan, berinvestasi dalam asset, mengelola utang, dan membuat keputusan keuangan berdasarkan tujuan jangka panjang

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi *Financial Management Behavior***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* sangatlah banyak seperti yang disampaikan oleh (Sundarasen et., al 2016) antara lain:

##### 1. *Financial Literacy*

Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

##### 2. *Financial Socialization Agents*

Interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh informasi dan keterampilan terkait dengan pengelolaan keuangan.

### 3. *Parental Norms*

Norma-norma atau aturan yang diberikan orang tua terhadap anaknya sejak dini sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu.

Menurut (Oktaviani & Sari, 2020) faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan atau *financial management behavior* meliputi:

#### 1. *Financial literacy* (literasi keuangan)

Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

#### 2. *Financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan)

Orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.

#### 3. *Attitude toward money* (sikap terhadap uang)

Sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

### c. **Indikator *Financial Management Behavior***

Dalam mengukur *financial management behavior* menurut (Razaq., et al 2024) ada 4 (empat) indikator sebagai berikut:

#### 1. *Consumption* (Konsumsi)

Pengeluaran yang dilakukan untuk berbagai keperluan kehidupan sehari-hari baik barang maupun jasa

#### 2. *Cash-flow management* (Pengelolaan Arus Kas),

Proses melacak seberapa banyak pemasukan dan pengeluaran yang terjadi didalam arus kas. *Cash flow management* dapat membantu

dalam memprediksi berapa banyak uang yang masih tersedia sehingga dapat dianggarkan untuk keperluan sehari-hari seperti membayar utang dan kebutuhan lainnya.

3. *Saving and investment* (Tabungan dan Investasi)

Orang yang sering menabung menunjukkan bahwa dirinya adalah orang yang optimis secara ekonomi. Sedangkan investasi merupakan suatu langkah yang dilakukan dengan menyisihkan dana dengan jumlah tertentu atau asset lain yang dimiliki yang dilakukan pada saat ini yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan

4. *Credit management* (Manajemen utang)

Kebutuhan hidup selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan banyak orang yang mengalami kesulitan dalam keuangan. Masalah keuangan juga muncul akibat adanya utang yang terlalu besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Utang dapat dikatakan sebagai sejumlah uang dengan nilai tertentu yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dan adanya kewajiban melunasi. Dapat dikatakan bahwa manajemen utang adalah memanfaatkan utang agar dapat meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Yohana (2010) menyebutkan indikator untuk variabel *financial management behavior* adalah:

1. Mengontrol pengeluaran
2. Kemampuan untuk mengelola pengeluaran dengan bijaksana, menghindari pemborosan, dan memprioritaskan kebutuhan.
3. Membayar tagihan tepat waktu  
Kedisiplinan dalam membayar tagihan, termasuk kartu kredit, sewa, dan utilitas.
4. Membuat perencanaan untuk keuangan saya di masa depan  
Kemampuan merencanakan tabungan, investasi, dan tujuan keuangan jangka panjang.
5. Menyediakan untuk diri sendiri dan keluarga saya, dan yang terakhir  
Memastikan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan terpenuhi.
6. Menyimpan uang.  
Kebiasaan menabung dan membangun cadangan keuangan

### **3. *Financial Technology Payment***

#### **a. *Pengertian Financial Technology Payment***

Menurut Bank Indonesia (2020), *financial technology payment* merupakan suatu terobosan atas kemajuan teknologi dengan adanya penggunaan teknologi pada sistem keuangan, dimana penggunaan ini mampu menghasilkan suatu produk, layanan, teknologi, maupun model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, maupun terkait kelancaran, keandalan, efisiensi, maupun

keamanan dari sistem pembayaran. Salah satu keuntungan atas adanya *fintech* bagi konsumen adalah memberikan manfaat berupa pelayanan yang lebih baik, pilihan pembayaran yang lebih banyak, serta harga yang lebih murah. Menurut (David lee & Dinda Low 2018) *Financial Technology* merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang menyesuaikan perkembangan teknologi. Juga merupakan inovasi yang dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi masyarakat dibidang keuangan. Sehingga adanya *fintech* mampu memberikan kemudahan orang tersebut untuk melakukan transaksi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

Menurut Bank Indonesia, *financial technology* atau sering dikenal dengan sebutan *fintech* merupakan hasil penggabungan antara jasa keuangan dan teknologi (BI, 2018). Teknologi finansial adalah istilah umum untuk layanan keuangan dan model bisnis terkait yang didukung oleh teknologi inovatif (Solikah & Nur Sulistyowati, 2023). Dengan adanya *financial technology* membuat perubahan model bisnis berubah dari konvensional menjadi moderat. Pada mulanya konsumen dalam melakukan proses pembayaran harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, namun kini berubah menjadi pembayaran yang dapat dilakukan jarak jauh dan dalam waktu yang singkat. Salah satu keuntungan atas adanya *fintech* bagi konsumen adalah memberikan manfaat berupa pelayanan yang lebih baik, pilihan pembayaran yang lebih banyak, serta harga yang lebih murah (Azzahra, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology Payment* adalah konsep yang mengacu pada transaksi keuangan yang dilakukan secara elektronik melalui *platform digital*. *Financial Digital Payment* melibatkan penggunaan teknologi elektronik, seperti kartu kredit, transfer bank *online*, dan dompet *digital*, untuk melakukan pembayaran dan transfer dana. Selain itu Transaksi ini terjadi melalui *platform digital*, termasuk aplikasi perbankan, situs *web*, dan aplikasi seluler. *Financial Digital Payment* memungkinkan akses mudah dan cepat ke layanan keuangan tanpa harus mengunjungi fisik bank atau lokasi pembayaran.

#### **b. Jenis – jenis *Financial Technology***

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 5 (lima) jenis *fintech* di Indonesia, antara lain :

##### *1.) Microfinancing*

*Microfinancing* adalah salah satu bentuk layanan *fintech* yang menyediakan layanan keuangan yang ditujukan kepada masyarakat yang berada di kelas menengah ke bawah. Dimana layanan ini bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan serta membantu kehidupan mereka sehari-hari. *Microfinancing* ini berperan sebagai penghubung antara pemberi pinjaman kepada calon peminjaman yang mana layanan ini membantu dalam mengatasi kesulitan akses ke perbankan yang dialami oleh masyarakat pada golongan menengah ke bawah terkait peminjaman dengan memiliki nilai kompetitif pada return dengan tetap bersifat *attainable*. Salah satu

contoh *fintech* yang memiliki model *microfinancing* adalah Amarta.

#### 2.) *Crowdfunding*

*Crowdfunding* atau penggalangan dana, merupakan salah satu bentuk *fintech* yang memungkinkan masyarakat melakukan penggalangan dana atau berdonasi berdasarkan bentuk program sosial maupun inisiatif. Salah satu contoh *fintech* yang memiliki model *crowdfunding* adalah KitaBisa.com.

#### 3.) *Digital Payment System*

*Digital Payment System* merupakan salah satu bentuk layanan *FinTech* yang bergerak di bidang layanan pembayaran atas semua tagihan, seperti pembayar pulsa, kartu kredit, token listrik, dan lainnya. Menurut (Erlangga & Krisnawati, 2020) *FinTech* memberikan metode pembayaran yang mudah dan praktis yang mana penggunaannya tidak perlu menyimpan uang secara tunai melainkan uang tersebut telah tersimpan dalam sebuah aplikasi data uang elektronik.

#### 4.) *P2P Lending Services*

*P2P Lending Services* merupakan layanan peminjaman uang yang berperan dalam membantu kebutuhan keuangan yang dialami oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Hal ini membantu masyarakat untuk melakukan pinjaman dengan lebih mudah dengan memanfaatkan *fintech*.

#### 5.) *Market Comparison*

*Market Comparison* merupakan salah satu bentuk *fintech* yang mampu memberikan perbandingan berbagai macam produk keuangan pada penyedia jasa keuangan yang ada. *FinTech* ini mampu berperan sebagai perencana finansial karena pengguna layanan ini diberikan berbagai macam pilihan investasi untuk kebutuhan di masa depan.

#### c. *Dimensi Financial Technology Payment*

Menurut penelitian Rizkiyah et al., (2021) terdapat beberapa dimensi dalam *financial technology payment* antara lain:

##### 1.) *Perceived benefit*

Penelitian atas keuntungan sistem pembayaran elektronik pada *fintech payment* bagi pengguna.

##### 2.) *Perceived enjoyment*

Kenikmatan dalam menggunakan sistem pembayaran elektronik yang diduga memengaruhi kepuasan pengguna.

##### 3.) *Perceived ease of payment*

Kemudahan atas pemahaman serta menjalankan sistem pembayaran.

##### 4.) *Perceived speed*

Kecepatan atas pertukaran informasi maupun pengguna.

##### 5.) *Security*

Keamanan atas akses yang disediakan.

6.) *Efficiency*

Kepraktisan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan metode pembayaran.

**d. Indikator *Financial Technology Payment***

Menurut penelitian dari (Kusumar & Mendari, 2021) terdapat 5 (lima) indikator untuk mengukur *Financial Technology Payment*, sebagai berikut:

1. Kenyamanan Pengguna

Mencakup sejauh mana pengguna merasa nyaman saat menggunakan layanan *fintech*. Jika pengguna merasa mudah dan nyaman, mereka lebih cenderung menggunakan layanan tersebut.

2. Jaminan Perlindungan Data

Pengguna ingin memastikan bahwa data pribadi mereka aman dan terlindungi saat menggunakan layanan *fintech*. Jaminan keamanan data menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan pengguna.

3. Kepuasan Pengguna

Dimensi ini mengukur sejauh mana pengguna puas dengan layanan *fintech* yang mereka gunakan. Kepuasan pengguna dapat memengaruhi minat mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut.

#### 4. Efisiensi

Efisiensi mengacu pada seberapa cepat dan mudah pengguna dapat melakukan transaksi atau aktivitas keuangan menggunakan layanan *fintech*. Semakin efisien, semakin menarik bagi pengguna.

#### 5. Minat Pengguna

Sejauh mana pengguna tertarik untuk menggunakan layanan *fintech*. Minat penggunaan dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas dan dapat memprediksi perilaku pengguna di masa depan.

(Rasyid et al., 2017) mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *financial technology* diantaranya yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat penggunaan (*usefull*)

Manfaat atau benefit yang akan diterima pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang tersedia.

##### 2. Mudah digunakan (*easy to use*)

Kemudahan yang dirasakan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang tersedia.

##### 3. Tampilan *website* (*website design*)

Tampilan desain *website* perusahaan yang memiliki produk *financial technology* dan dapat diakses oleh konsumen.

##### 4. Ketersediaan sistem (*system availability*)

Tersedianya sistem layanan yang dapat diakses oleh semua konsumen.

#### 5. Privasi (*privacy*)

Produk *financial technology* menyediakan ruang privasi yang hanya bisa diakses oleh *user* atau pengguna.

#### 6. Keamanan (*safety*)

Ada tidaknya keamanan yang didapatkan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang ditawarkan, keamanan dari kejahatan *cyber crime*, *virus*, *system error* dan sebagainya.

#### e. Keuntungan *Financial Technology Payment*

Menurut Bank Indonesia (2019) mengemukakan bahwa *financial technology* memiliki keuntungan yaitu :

- 1.) Bagi suatu negara *financial technology* memberikan manfaat sebagai pendorong transmisi kebijakan ekonomi untuk meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat serta di Indonesia sendiri *financial technology* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.
- 2.) Bagi konsumen *financial technology* memberikan manfaat untuk harga yang lebih murah dalam mendapat layanan yang lebih baik serta pilihan yang lebih banyak.
- 3.) Bagi penjual barang atau jasa *financial technology* memberikan manfaat menekan biaya operasional dan biaya modal, membekukan alur informasi dan menyederhanakan rantai transaksi.

## f. Peran *FinTech* Pada Sistem Pembayaran

Klasifikasi layanan *fintech* yang tertuang dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 terdiri dari 5 (lima) jenis, yaitu: sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal, dan jasa keuangan lainnya. Munculnya *FinTech* (*financial technology*) dapat mempermudah orang untuk melakukan transaksi dan mengetahui informasi yang ada, berbagai layanan dan produk yang ditawarkan, dapat memicu pada perubahan sistem pembayaran. Saat ini banyak orang yang menggunakan *fintech*, karena ingin melakukan transaksi yang serba cepat, dan mudah (Kusumar & Mendari, 2021). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 5 (lima) peran *FinTech* dalam sistem pembayaran, yaitu :

- 1.) Sebagai penyedia pasar bagi pelaku usaha.
- 2.) Sebagai penyedia alat bantu terkait pembayaran, kliring, maupun penyelesaian/ *settlement*.
- 3.) Memberikan bantuan pelaksanaan investasi agar lebih efisien.
- 4.) Mitigasi risiko atas sistem pembayaran yang bersifat konvensional.
- 5.) Memberikan bantuan bagi pihak lain terkait peminjaman, penabungan, maupun penyertaan modal.

## 4. *Financial Attitude*

### 1. Pengertian *Financial Attitude*

*Financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang

diaplikasikan ke dalam sikap. *Financial attitude* adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Amanah et al., 2016). Sikap keuangan (*Financial attitude*) adalah implementasi secara nyata dari prinsip dan pemahaman mengenai aspek keuangan dalam rangka membuat serta mempertahankan nilainya melalui penerapan langkah-langkah dan manajemen sumber daya yang tepat (Dewi, 2017).

Menurut Humaira & Sagoro, (2018), sikap keuangan dapat diartikan sebagai dimana saat keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu kecenderungan sisi psikologis ketika meninjau praktek manajemen keuangan. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa sikap keuangan berperan yang sangat penting terhadap perilaku keuangan individu. *Financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Budiono, 2020).

*Financial attitude* merupakan bentuk pengaplikasian suatu tindakan atas perencanaan maupun pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu individu terkait kegiatan investasi maupun konsumsi, dimana hal ini dapat menunjukkan sifat atau karakteristik

seseorang terkait bagaimana mengelola keuangan yang dimiliki berdasarkan risiko yang muncul dan perlu adanya kontrol dari setiap individu untuk menghadapi hal tersebut. *Financial attitude* merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016).

Dapat disimpulkan *financial attitude* adalah *Financial attitude* adalah keadaan pikiran seseorang tentang keuangan yang umumnya merupakan hasil dari latar belakang dan lingkungan mereka. Lebih lanjut, *financial attitude* mencakup persepsi, emosi, dan keyakinan individu tentang uang dan keuangan, serta pendapat, kepercayaan diri, dan disposisi mereka terhadap masalah keuangan. *Financial attitude* dapat membantu memfasilitasi proses perencanaan keuangan, karena memahami bagaimana *client* merespons topik seperti anggaran dapat memengaruhi pendekatan yang digunakan oleh perencana keuangan.

## 2. Ciri-Ciri dari *Financial Attitude*

Sikap adalah sesuatu yang perlu juga untuk dipahami, maka dari itu perlu untuk mengetahui ciri-ciri dari sikap itu sendiri. Menurut (Nurcholidah & Harsono, 2021) ciri-ciri sikap atau *attitude* sebagai berikut:

1. *Attitude* tidak dibawa orang sejak ia dilahirkan, melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya. Dalam penelitian ini *attitude* dibentuk

atau dipelajari dalam hubungan dengan keuangan (*financial attitude*).

2. *Attitude* itu dapat berubah-ubah, karena itu *attitude* dapat dipelajari orang atau sebaliknya, *attitude-attitude* itu dapat dipelajari, karena *attitude* dapat berubah pada seseorang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya *attitude*.
3. *Attitude* tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap objek. Dengan kata lain, *attitude* itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dirumuskan dengan jelas.
4. Objek *attitude* dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi *attitude* itu tidak hanya berkenaan dengan satu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek-objek yang serupa.
5. *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan *attitude* dari pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

### **3. Indikator *Financial attitude***

*Financial attitude* dapat jadi penilaian suasana pikiran seseorang dan sumber daya *financial* pribadi dan berlaku pada situasi terkait. didasarkan penelitian (Asandimitra, 2018) *financial attitude* seseorang dapat di ukur dari 6 (enam) konsep sebagai berikut:

1. *Obsession*

Konsep ini mengacu pada sejauh mana seseorang terobsesi dengan uang dan kekayaan. Orang yang memiliki obsesi terhadap uang mungkin cenderung mengutamakan materi dan kekayaan dalam keputusan finansial.

2. *Power*

Konsep ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk memiliki kendali atas keuangan mereka. Orang yang memiliki orientasi kekuasaan mungkin ingin mengendalikan situasi finansial mereka dengan baik.

3. *Effort*

Ini mengukur seberapa besar usaha yang seseorang lakukan dalam mengelola keuangan mereka. Orang yang memiliki orientasi usaha mungkin aktif mencari cara untuk meningkatkan pendapatan dan mengelola pengeluaran mereka.

4. *Inadequacy*

Konsep ini mencerminkan perasaan ketidakcukupan atau kurangnya kepercayaan diri dalam mengelola keuangan. Orang dengan orientasi ketidakcukupan mungkin merasa tidak mampu mengatasi masalah keuangan.

5. *Retention*

Ini mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menyimpan uang dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Orang dengan

orientasi retensi mungkin lebih berhati-hati dalam menghabiskan uang.

#### 6. *Security*

Konsep ini berhubungan dengan keamanan finansial. Orang yang memiliki orientasi keamanan mungkin lebih fokus pada membangun cadangan dana darurat dan melindungi diri dari risiko finansial.

Adapun pendapat dari (Sugiyanto, 2019) terdapat lima (5) hal yang menjadi indikator *financial attitude* menurut sebagai berikut:

##### 1.) Pentingnya untuk mengontrol pengeluaran

Merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan pribadi yang membantu individu mencapai kestabilan finansial dan mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang.

##### 2.) Pentingnya untuk menabung secara teratur

Menabung secara teratur memungkinkan individu untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik, menghadapi tantangan tak terduga, dan mencapai tujuan hidup mereka dengan lebih mudah.

##### 3.) Pentingnya membandingkan manfaat layanan instrumen keuangan

Memilih instrumen keuangan yang tepat bergantung pada profil risiko, tujuan keuangan, dan kebutuhan likuiditas setiap individu atau perusahaan. Diversifikasi investasi di berbagai

instrumen keuangan juga dapat membantu mengelola risiko dengan lebih baik.

4.) Pentingnya memiliki dana cadangan

Dengan memiliki dana cadangan yang memadai, seseorang dapat menghadapi situasi darurat dengan lebih tenang dan menghindari tekanan finansial yang berlebihan.

5.) Pentingnya menetapkan sebuah anggaran

Membantu dalam mengontrol pengeluaran, mencapai tujuan keuangan, menghindari utang, meningkatkan kebiasaan menabung, dan mengurangi stres finansial.

## 5. *Financial Literacy*

### a. *Pengertian Financial Literacy*

Literasi keuangan dicerminkan oleh pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Kemampuan dalam literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam membuat keputusan (Alfita et al., 2023). Menurut (Arifin & Setyawan, 2022) *financial literacy* merupakan kemampuan yang dimiliki untuk seseorang mempraktekkan berbagai aspek dan memahami mengenai keuangan, seperti pengetahuan mengenai keuangan, tabungan, perencanaan keuangan, asuransi, dan investasi sehingga dapat mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan menentukan keputusan yang efektif terhadap keuangan agar tercapainya kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan adalah pemahaman mengenai

konsep keuangan serta keyakinan dan keterampilan untuk mengatur keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan (Widiawati, 2020)

*Financial literacy* merupakan tingkatan sejauh mana seseorang paham mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang yang tepat dengan memperhatikan peristiwa dan perubahan kondisi perekonomian (Koto, 2022). Menurut (Atikah et al., 2020) *financial literacy* ialah kemampuan seseorang dalam pengelolaan finansial secara efektif hingga ia dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan finansialnya di kehidupan sehari-hari. Seturut lewat pernyataan OJK (2020) bahwasanya literasi *financial* ialah pengetahuan, kepercayaan dan kecakapan seseorang pada produk finansial yang dapat mempengaruhi perilakunya, hingga dapat meningkatkan kualitas pemilihan keputusan serta pengelolaan pendapatan guna mencapai hidup yang sejahtera.

Dapat disimpulkan bahwa *Financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami dan efektif menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk manajemen keuangan pribadi, perencanaan anggaran, dan investasi. Beberapa aspek kunci dari *financial literacy* meliputi cara membuat anggaran, merencanakan pensiun, mengelola utang, dan melacak pengeluaran pribadi.

**b. Faktor – faktor *Financial Literacy***

Menurut (Mas Rasmini, 2018) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

**1.) Tingkat pendidikan**

Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi. Hal ini karena mereka memiliki akses terhadap informasi dan edukasi keuangan yang lebih baik.

**2.) Usia**

Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi. Hal ini karena mereka memiliki akses terhadap informasi dan edukasi keuangan yang lebih baik.

**3.) Pendapatan usaha**

Orang dengan penghasilan yang lebih tinggi umumnya memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi. Hal ini karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya untuk belajar tentang keuangan dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinvestasi dan menabung.

**c. Aspek *Financial Literacy*.**

Program *International for Student Assesment (PISA)*, menyatakan literasi keuangan memiliki 4 (empat) aspek yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

1. Uang dan transaksi

Aspek ini membahas mengenai keuangan pribadi berkaitan dengan transaksi pembayaran atau pengeluaran sehari-hari.

2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan

Aspek ini membahas tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

3. *Financial landscape*

Aspek ini membahas tentang wawasan keuangan.

4. Risiko dan keuntungan

Risiko dan keuntungan memiliki keterikatan yang tak terpisahkan dalam keputusan berinvestasi.

**d. Klasifikasi *Financial Literacy***

Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) menjadi beberapa bagian:

- 1.) *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

- 2.) *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- 3.) *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan terhadap lembaga keuangan dan prosuk keuangan.
- 4.) *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

**e. Indikator *Financial Literacy***

Indikator yang digunakan untuk *financial literacy* (Wahono & Pertiwi, 2020) ada 4 (empat) aspek yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*

Kemampuan pemahaman seseorang akan pengetahuan keuangan mendasar yang digunakan untuk dirinya sendiri.

2. *Saving and borrowing*

Tingkat pemahaman individu tentang tabungan dan pinjaman contohnya adalah penggunaan kartu kredit.

3. *Insurance*

Pengetahuan individu mengenai hal-hal terkait asuransi beserta produknya.

4. *Investment*

Pengetahuan tentang instrumen investasi seperti suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi

Menurut (Candiya Bongomin et al., 2017) menyebutkan bahwasanya *financial literacy* punya 4 (empat) indikator yaitu:

1. *Behavior*

Menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka dengan baik dan membuat keputusan yang tepat.

2. *Skills*

mencakup kemampuan individu dalam mengambil keputusan terkait keuangan dan menggunakan alat keuangan dengan efektif.

3. *Knowledge*

menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan dan membuat keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan pribadi atau usaha.

4. *Attitude*

Sikap yang positif dan bertanggung jawab terhadap keuangan, individu dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka, mencapai tujuan keuangan, dan menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik.

**B. Penelitian terdahulu**

Penelitian tentang pengaruh *financial technology payment*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *financial management behavior* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dan hasilnya juga berbeda beda. Penelitian tersebut antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Prihartono & Asandimitra (2018)  <i>Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour</i>  Volume 8 No 8	1. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Surabaya, yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional.  2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku manajemen keuangan mahasiswa, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu mahasiswa dalam	X <sub>1</sub> : <i>Income</i>  X <sub>2</sub> : <i>Higher education learning</i>  X <sub>3</sub> : <i>financial knowledge</i>  X <sub>4</sub> : <i>financial attitude</i>  X <sub>5</sub> : <i>Financial literacy</i>  X <sub>6</sub> : <i>locus of control</i>  Y : <i>Financial Management Behavior</i>	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. efek pendapatan pada perilaku pengelolaan keuangan. Pembelajaran Perguruan Tinggi tidak berpengaruh perilaku pengelolaan keuangan. 2. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan 3. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 4. Sikap keuangan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. 5. <i>Locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik			
2.	Anggraeni & Tandika (2019)  Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>  Volume 5 No 1	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.	X <sub>1</sub> : <i>financial Literacy</i>  X <sub>2</sub> : <i>financial attitude</i>  Y : <i>financial manage ment behavior</i>	1. <i>purposive sampling</i>  2. SPSS 22	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> secara parsial dan simultan.
3.	Mardhatillah et.al (2020)  Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri)	X <sub>1</sub> : <i>Financia l knowledg e</i>  X <sub>2</sub> : <i>financial attitude</i>  X <sub>3</sub> : <i>locus of control</i>  Y : <i>financial manage ment behavior</i>	Regresi linier berganda	Hasil penelitian tersebut yaitu, 1. <i>Financial knowledge dan locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . 2. <i>Financial attitude</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					<i>financial management behavior.</i>
4.	Hidayat dan Nurdin (2020)  Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan  Volume 6 No 2	Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung.	X <sub>1</sub> : Literasi Keuangan  X <sub>2</sub> : Sikap Keuangan  Y : Perilaku manajemen keuangan	<i>Purposive Sampling</i>	1. secara parsial ditemukan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, 2. sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
5.	Humaidi et.al. (2020)  <i>The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia</i>  Volume 6 No 1	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh <i>Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia</i>	X <sub>1</sub> : <i>financial technology</i>  X <sub>2</sub> : <i>demography</i>  X <sub>3</sub> : <i>financial literacy</i>  Y : <i>financial management behavior</i>	Analisis regresi berganda dan SPSS	1. demografi tidak diprosikan berdasarkan jenis kelamin, pendapatan, dan usia pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada penduduk usia produktif di Surabaya. 2. <i>financial technology</i> dan <i>financial literacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial</i>

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					<i>management behavior</i> pada penduduk usia produktif di Surabaya
6.	Nurul Komaria (2020)  Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>financial attitude, financial knowledge, dan personal income</i> terhadap <i>personal financial management behavior</i> .	X <sub>1</sub> : <i>Financial Attitude</i>  X <sub>2</sub> : <i>Financial Knowledge</i>  X <sub>3</sub> : <i>personal income</i>  Y : <i>Personal Financial management behavior</i>	Analisis regresi linier  berganda dengan program SPSS Versi 20	Hasil dari penelitian ini yaitu <i>financial attitude, financial knowledge, dan personal income</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal financial management behavior</i> .
7.	Asandimitra (2021)  Pengaruh <i>Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Selfcontrol, Dan Risk Tolerance</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Generasi Milenial  Volume 9 No 3	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh <i>Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Selfcontrol, Dan Risk Tolerance</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Generasi Milenial	X <sub>1</sub> : <i>Financial literacy</i> X <sub>2</sub> : <i>Income</i> X <sub>3</sub> : <i>Hedonism</i> X <sub>4</sub> : <i>Self control</i> X <sub>5</sub> : <i>Risk tolerance</i> Y : <i>Financial management behavior</i>	SEM	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa : 1. tidak terdapat pengaruh antara variabel <i>financial literacy</i> terhadap FMB. 2. tidak terdapat pengaruh antara variabel <i>income</i> terhadap variabel FMB. 3. <i>hedonism lifestyle</i> berpengaruh

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					terhadap FMB 4. variabel <i>self-control</i> dapat memengaruhi variabel FMB 5. <i>risk tolerance</i> tidak berpengaruh terhadap variabel FMB
8.	Wibowo dan Dewi (2021)  Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Objek Studi: Mahasiswa Di Provinsi Jawa Barat)  Volume 8 No 2	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>financial attitude, financial knowledge, dan parental income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> baik secara parsial maupun simultan.	X <sub>1</sub> : <i>financial attitude</i> X <sub>2</sub> : <i>financial knowledge</i> X <sub>3</sub> : <i>Parental Income</i> Y : <i>financial management behavior</i>	1.kuantitatif 2. kuisi 3. analisis regresi linier berganda	1. terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>financial attitude, financial knowledge, dan parental income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . 2. Secara individu, <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . 3. <i>parental income</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial</i>

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					<i>management behavior.</i>
9.	Kusumar dan Mendari (2021)  <i>Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang</i>  Volume 19 No 1	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>fintech payment</i> terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di kota Palembang.	X: <i>fintech payment</i> Y : Perilaku manajemen keuangan	Analisis deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>fintech payment</i> berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang
10.	Suryanto (2021)  Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>financial attitude, financial knowledge, dan income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> dengan <i>locus of control</i> sebagai variabel intervening pada mahasiswa Strata 1 dan Diploma 3 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.	X <sub>1</sub> : <i>Financial attitude</i> X <sub>2</sub> : <i>financial knowledge</i> X <sub>3</sub> : <i>Income</i> Y : <i>financial management behavior</i> Z : <i>locus of control</i>	Purposive sampling dan PLS SEM	<i>financial attitude dan financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>locus of control</i> dan <i>financial management behavior</i> . 2. sedangkan <i>income</i> tidak menunjukkan hasil yang sama 3. <i>locus of control</i> mampu memediasi pengaruh <i>financial attitude dan financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> 4. namun tidak mampu memediasi pengaruh <i>income</i>

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					terhadap <i>financial management behavior.</i>
11.	Azzahra dan Kartini ( 2022)  Pengaruh <i>Financial Technology Payment, Financial Attitude,</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> bagi Mahasiswa di Yogyakarta  Volume 1 No 2	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>financial technology payment, financial attitude, dan financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> bagi mahasiswa di Yogyakarta	X <sub>1</sub> : <i>Financial Technology Payment</i>  X <sub>2</sub> : <i>Financial Attitude</i>  X <sub>3</sub> : <i>Financial Knowledge</i>  Y: <i>Financial Management Behavior</i>		1. <i>financial technology berpengaruh positif terhadap financial management behavior</i> pada mahasiswa di Yogyakarta 2. <i>financial attitude berpengaruh positif terhadap financial management behavior</i> pada mahasiswa di Yogyakarta; 3. <i>financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial management behavior</i> pada mahasiswa di Yogyakarta.
12.	Angraini et.al. (2022)  Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude</i> dan <i>Locus of control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>financial literacy, financial attitude, dan locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> pada mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang	X <sub>1</sub> : <i>financial literacy</i> X <sub>2</sub> : <i>financial attitude</i> X <sub>3</sub> : <i>locus of control</i> Y : <i>Financial Management Behavior</i>	Analisis deskriptif , uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda , uji hipotesis, dan uji beda <i>independent</i>	1. terdapat pengaruh positif secara simultan dari <i>financial literacy, financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior.</i> 2. Secara parsial

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)  Volume 1 No 1			<i>samples T Test</i>	terdapat pengaruh positif dari <i>financial literacy</i> dan <i>locus of control</i> , namun tidak terdapat pengaruh dari <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . 3. Berdasarkan uji beda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara rata- rata kelompok bidikmisi dan non bidikmisi dari <i>financial literacy</i> , <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>financial management behavior</i>
13.	Ulumudiniati dan Asandiitra (2022)  Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self- Efficacy</i> , <i>Locus Of Control</i> , <i>Parental Income</i> , Dan <i>Love Of Money</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self- Efficacy</i> , <i>Locus Of Control</i> , <i>Parental Income</i> , Dan <i>Love Of Money</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior: Lifestyle</i> Sebagai Mediasi	X <sub>1</sub> : <i>financial literacy</i> X <sub>2</sub> : <i>financial self- efficacy</i> X <sub>3</sub> : <i>Locus of control</i> X <sub>4</sub> : <i>Parental income</i>	SEM AMOS 24	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> , <i>financial self- efficacy</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>love of money</i> berpengaruh signifikan terhadap

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	Terhadap <i>Financial Management Behavior: Lifestyle</i> Sebagai Mediasi  Volume 10 No 1		X <sub>5</sub> : <i>love of money</i> Y: <i>financial manage ment behavior</i> Z : <i>lifestyle</i>		perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z <i>Thrifter</i> di Jawa Timur
14	Pamella dan Darmawan (2022) <i>The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation</i>  Volume 6 No 2		X <sub>1</sub> : <i>financial literacy</i> X <sub>2</sub> : <i>Financia l attitude</i> X <sub>3</sub> : <i>locus of control</i> X <sub>4</sub> : <i>Income</i> Y : <i>Financia l manage ment behavior</i>	Kuantitat if	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, <i>locus of control</i> dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keuangan perilaku manajemen.
15.	(Muhtarom et al., 2022)  Pengaruh <i>fintech payment</i> dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa  Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 19 No 1	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh <i>fintech payment</i> dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa	X1: <i>fintech payment</i> X2: literasi keuangan Y: Perilaku manajem en keuangan	Regresi linier berganda	1. <i>fintech payment</i> dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa 2.Secara spesifik, variabel <i>fintech payment</i> dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					dengan signifikan.
16.	Farahdhilla dan Dewi (2022)  Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude</i> Dan Demografi Pada <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus Usia Produktif Di Kota Cilegon)  Volume6 No 3	Tujuan dari penelitian ini untu mengetahi Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude</i> Dan Demografi Pada <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus Usia Produktif Di Kota Cilegon)	X <sub>1</sub> : <i>financial literacy</i> X <sub>2</sub> : <i>Financia l attitude</i> X <sub>3</sub> : demograf i Y : <i>Financia l manage ment behavior</i>	regresi linier berganda lewat alat IBM SPSS 26.	1. adanya pengaruh antara <i>financial literacy</i> dan demografi pada <i>financial manageme nt behavior,</i> 2. tidak ada pengaruh antara <i>financial attitude</i> pada <i>financial manageme nt behavior</i> 3. secara simultan ada pengaruh antara <i>financial literacy, financial attitude</i> dan demografi pada <i>financial manageme nt behavior</i>
17.	Putri dan Andarini (2022)  Pengaruh <i>Self Control</i> Dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pengguna	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh <i>Self Control</i> Dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pengguna Layanan <i>Buy</i>	X <sub>1</sub> : <i>self control</i> X <sub>2</sub> : <i>financial attitude</i> Y : <i>financial manage ment behavior</i>	<i>Non- Probabili ty Sampling</i> dan <i>purposiv e sampling</i>	1. <i>self control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> pada pengguna layanan <i>buy now pay later</i> 2. <i>financial attitude</i>

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	Layanan <i>Buy Now Pay Later</i> (Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya)	<i>Now Pay Later</i>  (Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya)			berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial management behavior</i> pengguna layanan <i>buy now pay later.</i>
18.	Novianti dan Retnasih (2023)  <i>Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior</i>  Volume 7 No 1	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, <i>FinTech</i> , dan <i>locus of control</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UIN Malang.	X <sub>1</sub> : <i>financial literacy</i>  X <sub>2</sub> : <i>FinTech</i>  X <sub>3</sub> : <i>Locus of control</i>  Y : <i>financial manage ment behavior</i>	regresi linier berganda dengan SPSS 25.	1. literasi keuangan dan <i>locus of control</i> berpengar uh signifikan terhadap perilaku pengelolaa n keuangan. 2. Sedangkan <i>FinTech</i> tidak berpengar uh signifikan terhadap manajeme n keuangan. 3. Selain itu, literasi keuangan, <i>FinTech</i> , dan <i>locus of control</i> secara simultan mempenga ruhi perilaku pengelolaa n keuangan.
19.	Laga et.al. (2023)  <i>The Effect of Financial Literacy, Financial</i>	Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh <i>financial literacy, financial attitude, locus of</i>	X <sub>1</sub> : <i>financial literacy</i>  X <sub>2</sub> : <i>financial attitude</i>	analisis regresi linier berganda dengan bantuan software	1. <i>Financial literacy, financial attitude, locus of control, dan lifestyle</i>

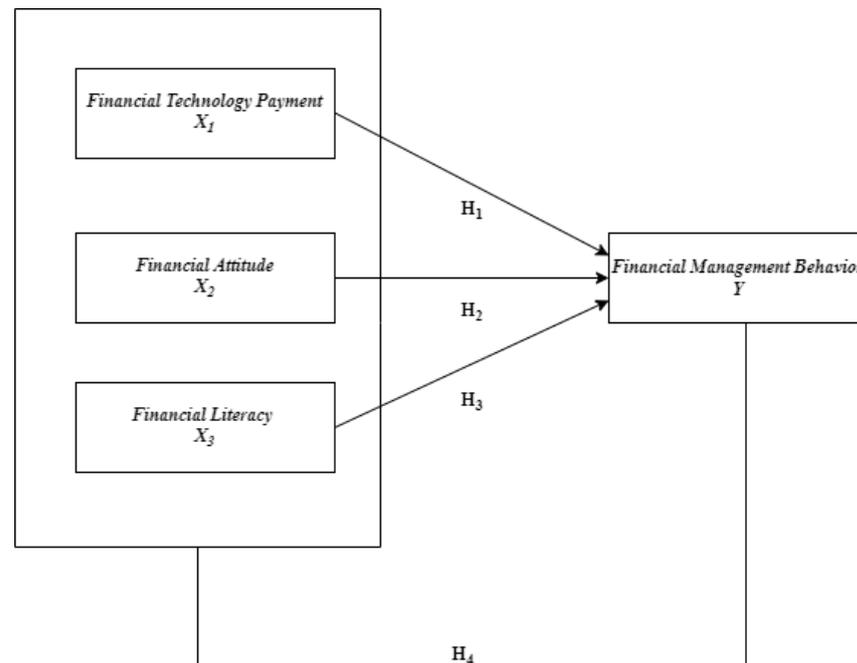
No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University)</i>  Volume 1 No 4	<i>control, dan lifestyle terhadap financial management behavior.</i>	$X_3$ : <i>locus of control</i> $X_4$ : <i>lifestyle</i> Y: <i>Financiamanagement behavior</i>	SPSS For Window Versi 26.	memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . 2. Secara parsial, <i>financial literacy</i> dan <i>lifestyle</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> , 3. sedangkan <i>financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
20.	Rahayu (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Di DKI Jakarta)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, fintech, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di DKI Jakarta	$X_1$ : Literasi keuangan $X_2$ : <i>Financiamanagement behavior</i> $X_3$ : Sikap keuangan Y: Perilaku manajemen keuangan	PLS	1. literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. 2. <i>Fintech</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. 3. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku

No	Peneliti/Judul/ Tahun	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					manajemen keuangan.

Sumber: Data Diolah (2024)

### C. Kerangka Konseptual

Menurut penelitian (Notoatmodjo, 2018) menjelaskan bahwa kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual harus dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini memodifikasi dari penelitian (Azzahra, 2022) yang meneliti tentang pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behavior*, Penelitian (Wibowo & Dewi, 2021) yang meneliti tentang pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*, dan Penelitian (Prihartono & Asandimitra, 2018) yang meneliti tentang pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Managemet Behavior*. Berikut ini merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Azzahra & Kartini (2022), Wibowo dan Dewi (2021), Prihartono & Asadimitra (2018)

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang bersifat sementara dan harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dapat berupa pernyataan tentang adanya hubungan antara variabel atau perbedaan antara variabel. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*.**

Menurut Bank Indonesia (2020), *financial teknologi payment* merupakan suatu terobosan atas kemajuan teknologi dengan adanya penggunaan teknologi pada sistem keuangan, dimana penggunaan ini mampu menghasilkan suatu produk, layanan, teknologi, maupun model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan,

stabilitas moneter, maupun terkait kelancaran, keandalan, efisiensi maupun keamanan dari sistem pembayaran. Salah satu keuntungan atas adanya *fintech* bagi konsumen adalah memberikan manfaat berupa pelayanan yang lebih baik, pilihan pembayaran yang lebih banyak, serta harga yang lebih murah.

Menurut David lee & Dinda Low (2018) *Financial Technology* merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang menyesuaikan perkembangan teknologi. Juga merupakan inovasi yang dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi masyarakat di bidang keuangan. Sehingga adanya *fintech* mampu memberikan kemudahan orang tersebut untuk melakukan transaksi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

Masyarakat Kota Madiun perlu memanfaatkan teknologi *fintech* ini dengan baik, perkembangan Kota Madiun dalam segi ekonomi memang sangat pesat masyarakat perlu mengembangkan diri dalam teknologi ini. *Fintech* memungkinkan masyarakat Kota Madiun untuk mengakses layanan keuangan tanpa harus pergi ke bank fisik. Selain itu, masyarakat Kota Madiun dapat melakukan transaksi dengan cepat dan efisien. Kemudahan yang diberikan *Financial Technology* dapat menunjang aktivitas masyarakat dalam melakukan pembayaran digital. *Fintech* pembayaran mudah digunakan sehingga perkembangannya semakin pesat setiap tahunnya.

*Financial Technology Payment* memiliki keteraitan terhadap *financial management behavior*, melalui *fintech payment* individu dapat lebih sadar akan keuangan mereka karena transaksi dan informasi keuangan lebih mudah diakses yang pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sistem *fintech* menawarkan fitur yang membantu pengguna dalam mengelola keuangan mereka (Andana & Yuniningsih, 2023). Aplikasi *fintech* sering dilengkapi dengan alat perencanaan keuangan yang memungkinkan pengguna untuk memantau pengeluaran, menetapkan anggaran, dan mengingatkan mereka tentang tagihan yang harus dibayar. Dengan demikian, pengguna dapat lebih disiplin dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka.

Hal ini didukung oleh penelitian dari dari (Azzahra, 2022) menyatakan bahwa *Financial Technology Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, penelitian menurut (Kusumar & Mendari, 2021) juga menyatakan bahwa *Financial Technology Payment* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa di Palembang. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat diperoleh simpulan dalam sebuah hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: *financial technology payment* berpengaruh terhadap *financial management behavior***

## 2. Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*

*Financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. *Financial attitude* adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Amanah et al., 2016). Sikap keuangan (*Financial attitude*) adalah implementasi secara nyata dari prinsip dan pemahaman mengenai aspek keuangan dalam rangka membuat serta mempertahankan nilainya melalui penerapan langkah-langkah dan manajemen sumber daya yang tepat (Dewi, 2017).

Masyarakat Madiun walaupun diberikan kemudahan akses pembayaran melalui *financial technology paymet*, mereka juga harus bisa belajar tentang *financial attitude*, agar dapat mengatur manajemen keuangan mereka dengan baik. UMK yang masih rendah bagi masyarakat Kota Madiun perlu menjadi pertimbangan dalam *financial attitude* mereka agar dapat mengatur keuangan dengan baik. *Financial attitude* mengacu pada bagaimana seseorang mengatur perilaku pengelolaan keuangan dan bagaimana orang tersebut dapat mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan (Nobriyani & Haryono, 2019).

*Financial attitude* memiliki peranan penting terhadap *financial behavior* dalam mengatur dan mengelola keuangannya guna

kesejahteraannya di masa depan. *Financial attitude* membentuk bagaimana seseorang bersikap dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Listiani, 2017). Semakin baik seseorang bersikap dalam menggunakan uangnya, maka akan berdampak pula dalam mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yang akan semakin baik. Dalam pemikiran finansial, semakin baik pola pikir yang diterapkan maka semakin banyak pula nilai-nilai positif yang ada dalam diri seseorang, dan pandangan positif tersebut dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yang lebih bijak (Asandimitra, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian dari (Permata Sukma & Kurnianti, 2022), (Wibowo & Dewi, 2021) dan (Anggraeni & Tandika, 2018) terdapat temuan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dalam hipotesis penelitian ini disimpulkan bahwa:

**H<sub>2</sub>: *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.**

### **3. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior***

Menurut (Arifin & Setyawan, 2022) *financial literacy* merupakan kemampuan yang dimiliki untuk seseorang mempraktekkan berbagai aspek dan memahami mengenai keuangan, seperti pengetahuan mengenai keuangan, tabungan, perencanaan keuangan, asuransi, dan investasi sehingga dapat mengelola sumber daya keuangan yang

dimilikinya dengan menentukan keputusan yang efektif terhadap keuangan agar tercapainya kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan adalah pemahaman mengenai konsep keuangan serta keyakinan dan keterampilan untuk mengatur keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan (Widiawati, 2020). Promotor inklusi keuangan dan kelompok kerja telah mengamati bahwa literasi keuangan adalah alat penting untuk pertumbuhan keuangan inklusif, terutama di kalangan masyarakat miskin yang dianggap buta huruf keuangan (Candiya Bongomin et al., 2017).

*Financial literacy* perlu bagi masyarakat Kota Madiun dalam pengelolaan keuangan mereka. *Financial literacy* diperlukan masyarakat agar terhindar dari kesalahan dalam pengelolaan. *Financial literacy* merupakan kunci untuk membuat keputusan, dan seseorang akan terhindar dari kesalahan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan (Jain & Roy, 2020). Seseorang yang *financial literacy* nya tinggi dapat mengerti dan siap menghadapi kemungkinan kemungkinan yang terjadi pada saat mengelola keuangan (Hertina et al., 2023)

*Financial literacy* yang lebih tinggi meningkatkan tingkat keterampilan dan kualitas pengambilan keputusan, serta pengaruhnya terhadap *financial management behavior*. *Financial literacy* memiliki keterkaitan dengan *financial management behavior* pengetahuan

keuangan dan keterampilan mengelola keuangan yang diperoleh melalui *financial literacy* mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dan membantu mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih baik (Suwatno et al., 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian dari (Prihartono & Asandimitra, 2018) dan (Herawati et al., 2018) yang menyatakan bahwa *financial literacy* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan finansial serta menyatakan bahwa *financial literacy* memberi pengaruh kepada *financial management behavior*. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesisi penelitian ini yaitu:

**H<sub>3</sub>: *financial Attitude* berpengaruh terhadap *Finacial Management Behavior***

#### **4. Pengaruh *Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior***

Menurut David lee & Dinda Low (2018) *Financial Technology* merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang menyesuaikan perkembangan teknologi. Juga merupakan inovasi yang dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi masyarakat dibidang keuangan. Sehingga adanya fintech mampu memberikan kemudahan orang tersebut untuk melakukan transaksi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

*Financial attitude* merupakan bentuk pengaplikasian suatu tindakan atas perencanaan maupun pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu individu terkait kegiatan investasi maupun konsumsi, dimana hal ini dapat menunjukkan sifat atau karakteristik seseorang terkait bagaimana mengelola keuangan yang dimiliki berdasarkan risiko yang muncul dan perlu adanya kontrol dari setiap individu untuk menghadapi hal tersebut dan *Financial literacy* merupakan tingkatan sejauh mana seseorang paham mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang yang tepat dengan memperhatikan peristiwa dan perubahan kondisi perekonomian (Koto, 2022).

*Financial technology payment*, *financial attitude*, dan *financial literacy* secara signifikan dapat mempengaruhi *financial management behavior*. *Financial technology payment* dalam penggunaan teknologi pembayaran mempengaruhi perilaku keuangan individu. Pemanfaatan *financial technology payment* dapat membentuk *financial attitude* yang positif dan dapat meningkatkan *financial literacy* keuangan. Individu dapat mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih sehat mencapai tujuan keuangan mereka dan mengamankan kesejahteraan keuangan mereka. Solusi pembayaran *financial technology payment* telah merevolusi cara individu mengelola keuangan mereka. Kemudahan dan aksesibilitas metode pembayaran *digital* telah membuat lebih mudah bagi

orang melacak pengeluaran mereka, menetapkan anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang terinformasi.

Berdasarkan beberapa faktor *Financial Management Behavior* yaitu *financial digital payment*, *financial attitude*, dan *financial literacy* yang akan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *financial management behavior*. Hal ini penting karena perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal yang wajib dimiliki setiap individu. Salah satu cara individu mencapai kesejahteraan besar adalah dengan merencanakan keuangan dan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, mengelola keuangan secara efektif dan efisien juga merupakan salah satu kegiatan pengelolaan keuangan. Apalagi di dunia modern saat ini, dimana perubahan dan perkembangan terjadi dengan cepat, bahkan kebutuhan dan keinginan kita semakin kompleks sehingga mengarah pada gaya hidup konsumtif terhadap masyarakat (Azzahra, 2022). dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini yaitu:

**H<sub>4</sub>: *financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior***